

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS VII I DI SMP
NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

Anisah Dwi Indah Sari

NIM : 06051181419008

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

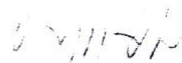
Anisah Dwi Indah Sari

NIM : 06051181419008

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Pembimbing 1,



**Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
NIP.196312211989112001**

Pembimbing 2,



**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP.196812211994121001**

Mengetahui,



**Dekan FKIP
Wakil Dekan II**

**Dr. Riswan Jaenuddin, M.Pd
NIP.196412251989031004**

Ketua Program Studi PPKn



**Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP.197603052002121011**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
PERILAKU SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Anisah Dwi Indah Sari

NIM: 06051181419008

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 25 September 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Emil El Faisal, M.Si.
3. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si
4. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H



Indralaya, Oktober 2018
Mengetahui

Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisah Dwi Indah Sari

NIM : 06051181419008

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2018
Yang membuat pernyataan,



Anisah Dwi Indah Sari
NIM. 06051181419008

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terimakasih Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd dan Drs. Emil El Faisal, M.Si sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Soefendi, M.A., Ph.D selaku dekan FKIP Unsri dan Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri serta Kurnisar, S.Pd.,M.H selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Drs. Alfiandra, M.Si, Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Sulkipani, S.Pd., M.Pd, Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Camellia, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, September 2018
Peneliti

Anisah Dwi Indah Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	-
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Media Sosial.....
2.1.1 Macam-macam Media Sosial
2.1.2 Karakteristik Media Sosial
2.1.3 Penggunaan Media Sosial
2.2 pengertian Perilaku
2.2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku
2.2.2 Bentuk-bentuk Perilaku.....
2.2.3 Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku.....
2.3 Anggapan Dasar
2.4 Hipotesis.....
2.5 Kerangka Berpikir
2.6 Alur Berpikir

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian	24
3.1.1 Variabel Bebas (Independen variable)	24
3.1.2 Variabel Terikat (Dependen variable)	24
3.2 Definisi Operasional Variabel	24
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel	29
3.4 Teknik Analisis Instrumen	30
3.4.1 Validitas Angket	30
3.4.2 Realibilitas Angket	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5.1 Teknik Dokumentasi	31
3.5.2 Teknik Angket	31
3.6 Teknik Pengolahan Data	32
3.7 Teknik Analisis Data	33
3.8 Normalitas Data	33
3.9 Uji Homogenitas Data	34
3.10 Uji Hipotesis	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	35
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	36
4.2.1.1 Jumlah Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Indalaya Utara	36
4.2.1.2 Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Indralaya Berdasarkan Kelas	37
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket	37
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	71
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	71
4.3.2 Analisis Data Angket	71

4.3.2.1 Rekapitulasi Angket Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utar	72
4.3.3 Kesimpulan Analisis Data.....	79
4.4 Pengujian Persyaratan Instrumen.....	80
4.4.1 Uji Validitas	80
4.4.2 Uji Reliabilitas	83
4.5 Uji Normalitas Data	84
4.6 Uji Homogenitas Data.....	84
4.7 Analisis Data	85
4.7.1 Uji t dalam Analisis Regresi	86
4.8 Pembahasan.....	87

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	90
5.2 Saran.....	90
5.2.1 Bagi Siswa.....	90
5.2.2 Orangtua	90
5.2.3 Sekolah.....	91

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel.....	21
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	25
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3.4 Klarifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	28
Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	32
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Indralaya Utara Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Indralaya Utara Berdasarkan Kelas.....	33
Tabel 4.4 Klarifikasi Pernyataan dan Skor	33
Tabel 4.5 Kriteria Media Sosial Berdasarkan Interpretasi Skor dan Persentase...	34
Tabel 4.6 Kriteria Perilaku Berdasarkan Interpretasi Skor persentase	35
Tabel 4.7 Indikator Keterbukaan.....	70
Tabel 4.8 Indikator Partisipasi	70
Tabel 4.9 Indikator Komunitas	71
Tabel 4.10 Indikator Saling Terhubung	71
Tabel 4.11 Indikator Percakapan.....	72
Tabel 4.12 Rata-rata indikator Media Sosial.....	73
Tabel 4.13 Indikator Disiplin	73
Tabel 4.14 Indikator Jujur	73
Tabel 4.15 Indikator Toleransi.....	74
Tabel 4.16 Indikator Sopan dan Santun	74
Tabel 4.7 Indikator Gotong Royong	75
Tabel 4.18 Rata-rata Indikator Perilaku	76
Tabel 4.19 Hubungan Media Sosial dan Perilaku	76
Tabel 4.20 kriteria Media Sosial Berdasarkan Interpretasi Skor Persentase	77
Tabel 4.21 Kriteria Perilaku Berdasarkan Interpretasi Skor Persentase	77

Tabel 4.22 Hasil Uji Validitas Angket Variabel	78
Tabel 4.21 Interpretasi Validitas Angket Variabel	80
Tabel 4.22 Interpretasi Validitas Angket Variabel	81
Tabel 4.23 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel	81

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	18
Bagan 2.2 Alur Berpikir.....	19

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 4.1	Saya menggunakan <i>facebook</i> untuk membagikan materi pelajaran tertentu dengan teman35
Diagram 4.2	Saya menggunakan <i>facebook</i> untuk membagikan foto atau video terkait pelajaran tertentu pada teman36
Diagram 4.3	Saya mendapatkan kiriman materi tambahan pelajaran tetentu dari teman melalui <i>facebook</i>37
Diagram 4.4	Saya mendapatkan foto, video yang berbau pornografi yang . dibagikan oleh teman saya lewat <i>tag</i> saya tidak suka/senang langsung dihapus.....37
Diagram 4.5	Saya mendapatkan pesan berupa foto/video dari pada tambahan materi pelajaran tertentu dari teman saya.....38
Diagram 4.6	Saya menandai akun <i>facebook</i> teman saya pada postingan yang saya kirim berupa foto,video dan lainnya terkait materi pelajaran tertentu39
Diagram 4.7	Saya mengomentari <i>postingan</i> foto yang dibagikan oleh anggota . lainnya di grup <i>facebook</i>40
Diagram 4.8	Saya membagikan ulang <i>postingan</i> dari teman saya yang berisikan materi pelajaran tertentu40
Diagram 4.9	Saya tertarik membalas pesan dari teman saya dibandingkan membaca <i>postingan</i> yang dikirim ke grup yang saya ikuti41
Diagram 4.10	Saya melakukan <i>chatting</i> dengan teman <i>facebook</i> lainnya.....42
Diagram 4.11	Saya membagikan <i>postingan</i> dari teman saya yang berisikan foto maupun video yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran tertentu42
Diagram 4.12	Saya bergabung lebih dari satu grup di <i>facebook</i>44
Diagram 4.13	Saya bergabung dengan grup mata pelajaran tertentu di <i>facebo</i>

Diagram 4.14	Saya bergabung dengan grup karena memiliki kesamaan/kesukaan dengan saya di facebook.....	
Diagram 4.15	Saya bertukar informasi terkait kesamaan/kesukaan di grup yang saya ikuti	46
Diagram 4.16	Saya membuka grup yang memiliki kesamaan/kesukaan saya dengan dari pada grup mata pelajaran tertentu	46
Diagram 4.17	Saya mengomentari postingan status teman dengan menggunakan nama lain pada akun <i>facebook</i>	47
Diagram 4.18	Saya menggunakan facebook untuk berbagi informasi dan link kepada pengguna lainnya	
Diagram 4.19	Saya merasakan manfaat dari saling terhubung terhadap informasi yang ada pada <i>facebook</i>	48
Diagram 4.20	Saya <i>chatting</i> dengan sahabat saya	50
Diagram 4.21	Saya <i>chatting</i> dengan <i>family</i> saya yang bertempat tinggal jauh...51	
Diagram 4.22	Saya suka jika teman saya membagikan foto, video dan bahan tambahan materi pelajaran tertentu melalui ruang <i>chatting</i> pribadi	52
Diagram 4.23	Saya tidak suka balasan komentar yang mengandung kalimat kasar di kolom postingan status yang saya buat	52
Diagram 4.24	Saya sering membalas komentar dari teman.....	53
Diagram 4.25	Saya mengomentari postingan teman berupa foto yang mengandung pornografi	54
Diagram 4.26	Saya mengakses <i>facebook</i> pada saat hari libur (minggu).....	54
Diagram 4.27	Saya menggunakan <i>facebook</i> tanpa melihat hari dan jam (setiap saat)	55
Diagram 4.28	Saya mengakses <i>facebook</i> dengan durasi 1 jam.....	56
Diagram 4.29	Saya mengakses <i>facebook</i> dan melupakan tugas sekolah	56
Diagram 4.30	Saya tidak menyebarkan berita palsu/hoak di status <i>facebook</i> ...	57
Diagram 4.31	Saya menggunakan nama asli di akun <i>facebook</i>	58

Diagram 4.32 Saya menggunakan nama samara (palsu) ketika berkomunikasi
dengan teman59

Diagram 4.33	Saat menuliskan status di <i>facebook</i> yang berasal dari karya tulisan orang lain dan saya mencantumkan asal/penulis karya tulisan tersebut	59
Diagram 4.34	Saya membagikan informasi yang sesuai dengan kebenaran dan fakta di <i>facebook</i>	60
Diagram 4.35	Saya menulis dan menyebarkan berita palsu pada status di <i>facebook</i>	60
Diagram 4.36	Melalui <i>facebook</i> saya mendapatkan teman dari berbagai latar belakang agam dan suku	61
Diagram 3.37	Saya menghargai pendapat atau tanggapan serta tulisan status teman di <i>facebook</i>	62
Diagram 3.38	Saya tidak menulis status atau membuat kalimat yang merendahkan teman saya di akun <i>facebook</i>	62
Diagram 4.39	Saya memilih teman di <i>facebook</i> berdasarkan keyakinan yang sama dengan saya.....	63
Diagram 4.40	Saya menjadikan teman saya sebagai bahan candaan di grup kelas	64
Diagram 4.41	Saya menulis status di <i>facebook</i> dengan kalimat yang tidak sopan	64
Diagram 4.42	Saya mengomentari status teman dengan kalimat kasar	68
Diagram 4.43	Saya membalas pesan teman di pesan pribadi dengan kalimat yang baik dan sopan.....	69
Diagram 4.44	Saya berdiskusi terkait materi pelajaran dengan teman di grup <i>facebook</i> pelajaran tertentu	69
Diagram 4.45	Saya bertukar tambahan materi pelajaran dengan teman melalui <i>facebook</i>	
Diagram 4.46	Saya berbagi informasi terkait pelajaran tertentu di <i>facebook</i>	70
Diagram 4.47	Saya tidak terlalu suka berbagi informasi terkait pelajaran tertentu dengan teman di <i>facebook</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing 1
- Lampiran 2 : Usul Judul Pembimbing 2
- Lampiran 3 : Persetujuan Judul oleh Kepala Program Studi
- Lampiran 4 : Kesiediaan Pembimbing 1
- Lampiran 5 : Kesiediaan Pembimbing 2
- Lampiran 6 : Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 7 : Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 8 : Perbaikan Seminar
- Lampiran 9 : Telah dilaksanakan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 10 : Kartu Perubahan Judul Usul Seminar Proposal
- Lampiran 11 : Kartu Validasi Angket Isi
- Lampiran 12 : Kartu Validasi Angket Bahasa
- Lampiran 13 : Surat Keputusan Izin Penelitian
- Lampiran 14 : Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 15 : Surat Setelah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 16 : Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 17 : Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 18 : Surat Persetujuan Sidang Skripsi
- Lampiran 19 : Perbaikan Sidang Skripsi
- Lampiran 20 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 21 : Angket
- Lampiran 22 : Daftar populasi, Sampel dan Daftar Pengguna Akun *Facebook*
- Lampiran 23 : Foto Penelitian

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

Oleh :

Anisah Dwi Indah Sari
NIM : 06051181419008

Pembimbing : (1) Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
(2) Drs. Emil El Faisal, M.Si

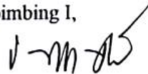
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan jumlah populasi 65 siswa kelas VIII dan sampel sampel berjumlah 37 siswa yang diperoleh dengan teknik *disproportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dan angket, sedangkan teknik analisa menggunakan uji regresi. Hasil analisis dan pembahasan teknik pengumpulan data didapatkan hasil daftar nama siswa yang memiliki media sosial dan hasil analisis regresi didapatkan hasil besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu .544 dijelaskan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar .296 yang berarti pengaruh variabel bebas (media sosial) terhadap variabel terikat (perilaku) adalah 29,6%. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan didapatkan bahwa penggunaan media sosial siswa kelas VIII memiliki nilai yang positif dan perilaku yang baik pula. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap perilaku siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara.

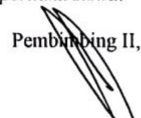
Kata kunci : *Pengaruh penggunaan media sosial, perilaku siswa.*

Pembimbing I,




Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
NIP. 196312211989112001

Pembimbing II,



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 19681221199412001

Mengetahui
Ketua Program Studi PPKn



Kurniasari, S.PD., M.H
NIP. 19760305200212001

**THE EFFECT OF USING SOCIAL MEDIA ON THE BEHAVIOR OF
EIGHT GRADE STUDENTS IN SMP NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

By:

Name : Anisah Dwi Indah Sari

NIM : 06051181419008

Advisors : (1) Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd

(2) Drs. Emil El Faisal, M.Si

Civic Education Study Program

ABSTRACK

The aims of this study was to determine the effect of the use of social media on the behavior of eighth grade students in SMP Negeri 2 Indralaya Utara. The population of this study were the 65 students of eighth graders and 37 samples were obtained by a stratified random sampling disproportionate technique. The data technique used is technique and questionnaire, while the analysis technique uses regression test. The results and discussion of data techniques used are the list results of students names who have social media and the results of regression analysis are obtained on the ratio (R) that is .544 different variables between the variables and the coefficient of determination (R²) of .296 which means down the independent variable (social media) to honest variable (behavior) is 29.6%. Based on the results of the analysis and discussion it was found that the use of social media for eighth grade students had positive values and good application. It can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted which means that there is the effect of using social media on the behavior of eighth grade students in SMP Negeri 2 Indralaya Utara.

Keywords : *The effect of the use of social media, student behavior*

Advisors I



Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
NIP. 196312211989112002

Advisors II



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Head Of Study Program,



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121001

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mendidik dan melindungi anak merupakan salah satu dari tanggung jawab orangtua pada anak, termasuk ialah mendidik moral anak. Berkembangnya zaman mempengaruhi kehidupan manusia dalam berbagai bidang salah satunya bidang sosial. Dalam bidang sosial pengaruh perkembangan zaman memberikan dampak positif dan negatif bagi seseorang. Dampak positif dari perkembangan bidang sosial ialah dengan kemajuan dalam bidang komunikasi. Dampak positif ini memberikan kemudahan bagi orang yang bertempat tinggal jauh untuk saling terhubung dengan sangat mudahnya dengan orang yang bertempat tinggal di tempat yang lain. Jika dahulu untuk berkomunikasi dengan orang maupun keluarga yang jauh kita hanya bisa berkirin surat, namun sekarang dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi orang dapat berhubungan dengan mudah melalui telepon genggam, *smartphone* dan *gadget*.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mempengaruhi fitur-fitur yang memudahkan seseorang untuk mengaksesnya seperti adanya media sosial yang ditawarkan dalam perkembangan IPTEK yang sangat membantu manusia dalam hal berkomunikasi. Perkembangan ini memiliki dampak yang kurang baik, seperti kurangnya perhatian dan pengawasan yang diberikan orangtua dalam memantau perkembangan seorang anak. Memperkenalkan anak dengan benda elektronik yang belum dapat dimengerti bagaimana menggunakan elektronik tersebut dengan baik dan benar, dapat mengakibatkan perubahan sosial pada anak. Hal tersebut dapat terlihat dari moral-moral anak yang kurang baik, akibat penggunaan media komunikasi sosial yang kurang bijak dari sang anak dan kurangnya pengawasan moral oleh orangtua terhadap anak dirumah saat mengakses media komunikasi sosial itu sendiri.

Dampak negatif itu terlihat dari berbagai postingan status, foto, tampilan laman *Facebook* yang seronok serta kiriman hal-hal negatif yang di tag/ditandai di laman *Facebook* pengguna lainnya selain itu juga mengganggu waktu belajar,

mengganggu konsentrasi belajar di sekolah, merusak moral anak karena sifat anak yang labil, mereka dapat mengakses gambar porno milik orang lain dengan mudah, menghabiskan uang jajan untuk mengakses internet untuk membuka media sosial dan mengganggu kesehatan karena terlalu banyak menatap layar *handphone* maupun komputer yang berpengaruh pada kesehatan mata (<http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/jurnalkepakaran/aspirasi-1-1-juni-2010>).

Diakses pada 25 April 2017.

Media komunikasi itu sendiri beragam mulai dari media komunikasi cetak, media komunikasi elektronik (telepon) dan media komunikasi yang di akses melalui internet atau lebih dikenal dengan media sosial. Media komunikasi sosial yang diharapkan mampu menjadi alat penghubung bagi orang untuk berkomunikasi dengan orang yang jauh, malah sering digunakan dengan cara yang kurang baik dan berakibat ke perubahan moral si pengguna. Sehingga, banyak sekali kita jumpai moral anak yang buruk dan tidak banyak pula sampai moral yang berakibat kejadian yang fatal. Perubahan moral-moral ini terjadi akibat terlalu sering mengakses media sosial yang secara umum banyak sekali digunakan oleh anak-anak, remaja bahkan sampai orang dewasa pun menggunakan media sosial salah satunya media sosial *Facebook*.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 jo UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak Bab IV tentang Kewajiban dan Tangung Jawab, bagian keempat tentang kewajiban dan Tanggung Jawab Keluarga dan Orangtua. Pasal 26 ayat 1 menyebutkan bahwa orangtua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk, (1) Mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak, (2) Menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya dan (3) Mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak-anak (<http://www.kpai.go.id>) diakses pada 27 Maret 2017.

Dalam hal ini, peranan orangtua sangatlah penting bagi sang anak untuk tetap terjaganya moral yang baik walaupun ditengah arus globalisasi yang semakin pesat. Namun banyak kita jumpai, banyak sekali orangtua yang hanya sibuk dengan urusan pekerjaan mereka saja tanpa memperhatikan moral dari anaknya sendiridirumah. Orangtua yang pergi ketika anak akan pergi ke sekolah dan

pulang ketika anak tertidur menyebabkan kurangnya interaksi antar orangtua dan anak, sehingga terkadang orangtua kurang memperhatikan tingkah perubahan moral dari sang anak. Disinilah peranan orangtua harus segera diperbaiki dan menyadari bahwasannya anak juga mendapatkan pendidikan non formal di rumah oleh orangtua mereka, terutama menanamkan moral yang baik pada anak walaupun di tengah arus globalisasi dan perkembangan di berbagai bidang pengetahuan, teknologi dan komunikasi yang begitu pesat dan beragam.

Peran orangtua dalam mengembangkan pandangan moral seorang anak antara lain: memperkenalkan nilai moral yang berlaku di dalam masyarakat dan melibatkan anak dalam suatu pembahasan dilema moral. Kedua perasaan moral ialah perasaan yang terjadi di dalam diri anak setelah ia mengambil keputusan untuk melakukan tingkah laku bermoral atau tidak. Peran orangtua dalam mengembangkan perasaan moral seorang anak antara lain: sikap yang penuh kasih, membangkitkan perasaan bersalah, penerapan pola asuh disiplin dan memperkuat kata hati. Sedangkan yang ketiga adalah tingkah laku moral, tingkah laku moral adalah tingkah laku yang sesuai dengan moral. Adapun peran orangtua dalam mengembangkan tingkah laku moral seorang anak antara lain: memperkuat tingkah laku *altruistik*, memberikan model dan menerapkan disiplin (<http://journal.unrika.ac.id>) diakses pada tanggal 27 Maret 2017.

Baron dkk (dalam Budiningsih, 2008:24) menyatakan bahwa moral adalah sesuatu hal yang berkaitan dengan larangan dan tindakan yang membicarakan salah atau benar. Selain itu menurut Yusuf (2012:132) moral berarti suatu adat istiadat, kebiasaan, peraturan/nilai-nilai atau tatacara kehidupan. Berbeda dari Yusuf dan Baron, Sastrapratedja (dalam Adisusilo, 2012:54) menyatakan bahwa moral ialah sistem nilai tentang bagaimana seseorang seharusnya hidup secara baik sebagai seorang manusia. Moral seseorang dibentuk pertama kali di lingkungan keluarga, dimana keluarga merupakan tempat sosialisasi primer, maksudnya ialah keluarga sebagai tempat sosialisasi pertama dan paling utama yang didapatkan oleh seorang anak. Moral yang dibentuk dari orangtua terjadi didalam keluarga yang secara waktu lebih banyak interaksi dengan sesama anggota keluarga itu sendiri, sehinggamoral dengan sangat mudah dibentuk

didalam keluarga. Selain keluarga, moral juga bisa terbentuk dari lingkungan tempat tinggal seseorang.

Piagen (dalam Adisusilo, 2012:3) perilaku-perilaku moral itu sendiri sejatinya memiliki faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Secara eksternal, perilaku itu dari cara berinteraksi seseorang di lingkungan rumah, berinteraksi dengan sesama anggota keluarga, teman, kelompok bermain, dan masyarakat. Begitu juga dengan faktor internal dipengaruhi dari tingkat perkembangan intelektual. Bagi seseorang yang cenderung sering berinteraksi dengan dunia luar sejatinya menentukan proses dalam perkembangan tingkat kedewasaan moralnya. Dalam perkembangan moral merupakan interaksi hubungan timbal balik antara orangtua dengan anak, anak dengan anak, anak dengan masyarakat. Santrock (dalam skripsi Ramadan, 2013:10) menyatakan masa remaja yaitu masa transisi antara anak dengan masa dewasa, terentang umur 12/13 tahun sampai 19/20 tahun, yang ditandai dengan perubahan aspek kognitif, biologis, dan sosioemosional. Dari penjelasan ini, anak yang usia antara 12-20 tahun dimasa transisi ini sangat rentan terhadap perubahan moral dalam diri mereka, pengaruh tersebut didapat dimana dan kapan saja (http://repository.upi.edu/9377/2/s_psi_0800503_chapter1.pdf) Diakses pada tanggal 18 Januari 2018). Memberikan pendidikan moral itu sendiri tidaklah hanya didapat anak dari pihak sekolah oleh guru, tetapi oleh orangtua juga wajib memberikan pendidikan moral ke anak sebagai pendidikan non formal yang memiliki tujuannya dimana seorang anak diharapkan memiliki rasa hormat mereka terhadap sesama sebagai manusia di lingkungan serta mampu mengembangkan nilai-nilai moral itu secara luas, dimana bermanfaat bagi mereka sendiri sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi secara global atau *universal* (Sjarkawi, 2006:48)

Moral disimpulkan sebagai adalah sesuatu hal yang berkaitan dengan nilai, salah atau benar dari perilaku seseorang dalam bertindak dan tingkah laku dalam berkehidupan yang dibentuk dari orangtua atau keluarga dan lingkungan sekitar. Perilaku moral seseorang dapat berubah dan berkembang dari waktu ke waktu karena perilaku moral sangatlah erat dengan emosi seseorang yang amat situasional

dan tidak konsisten. Beberapa penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu berkaitan dengan pengaruh penggunaan media sosial *Facebook* terhadap moral anak antara lain adalah yang dilakukan oleh Ruslan, Rosman Elly dan Nurul Aini (2016) di Banda Aceh, yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Moral pada Siswadi SD Negeri Lampeuneurut” mengemukakan menanamkan 10 nilai moral yaitu nilai religius, nilai sosialitas, nilai gender, nilai keadilan, nilai demokrasi, nilai kejujuran, nilai kemandirian, nilai daya juang, nilai tanggungjawab, dan nilai penghargaan terhadap lingkungan. Adapun cara untuk menanamkan nilai-nilai tersebut adalah dengan menyisipkan ke semua mata pelajaran yang diajarkannya, melalui lingkungan sekolah dan kerjasama dengan orang tua (www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/download/431/262) Diakses pada tanggal 27 Maret 2017.

Menurut Yanizon (2016) di Batam, Kepulauan Riau yang berjudul “Peran Orangtua terhadap Perkembangan Moral Anak dalam Keluarga” mengemukakan bahwa belajar berperilaku dengan cara yang disetujui masyarakat merupakan proses yang panjang dan lama yang terus berlanjut hingga masa remaja, ini merupakan proses yang penting di masa kanak-kanak. Sebelum anak masuk sekolah, mereka diharapkan mampu membedakan yang benar dan salah dalam situasi sederhana dan meletakkan dasar bagi perkembangan hati nurani. Sebelum masa kanak-kanak berakhir, anak-anak diharapkan mengembangkan skala nilai dan hati nurani untuk membimbing mereka bila harus mengambil keputusan moral. Dengan demikian maka penting sekali peranan orangtua di keluarga dalam perkembangan moral anak, karena orangtua merupakan pendidik pertama yang diterima anak ketika mereka terlahir ke dunia. Beberapa peran orangtua dalam membentuk moral anak, yaitu pertama pandangan moral ialah pendapat atau pertimbangan anak tentang persoalan moral (www.journal.unrika.ac.id.) Diakses pada 27 Maret 2017.

Penelitian yang dilakukan oleh Maya (2015) di Kota Malang yang berjudul “Fenomena *Cyberbullying* di Kalangan Pelajar” mengemukakan bahwa pelajar yang berusia 16-17 tahun dapat melakukan tindakan *cyberbullying*, data ini merupakan hasil dari wawancara dengan informan didapatkan hasil bahwa

lingkungan berpengaruh dalam penggunaan jejaring sosial *Facebook*. Dalam penggunaan jejaring sosial *Facebook*, remaja masih sangat membutuhkan kontrol dan pengawasan dari orang terdekat, terlebih dari orangtua. Hal ini dikarenakan adanya peluang dan belum terkontrolnya anak terkhusus dalam menyalahgunakan *Facebook*. Dampak imitasi dari penyalahgunaan *Facebook* ini ialah berpengaruh ke individu sehingga melakukan *cyberbullying* (<http://publikasi.untri.ac.id>) Diakses pada tanggal 28 Maret 2017. Selain itu juga, didapatkan masih adanya kurang perhatian orangtua terhadap penggunaan media sosial *Facebook* oleh anak saat di rumah maupun di lingkungan sekolah. Orangtua masih kurang memperhatikan anak saat mengakses media sosial baik berupa *upload*/mengirim foto maupun status di media sosial *Facebook*. Ditambah lagi terdapat hal-hal negatif yang didapatkan dari penggunaan *Facebook* yang di akses oleh anak yang ditandai dengan postingan yang berbau negatif, perkataan kasar dan foto yang mengandung konten negatif Khairuni (2016:91).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Indralaya Utara, peneliti mendapatkan data siswa di SMP 2 Indralaya Utara, pada kelas VIII terdiri dari 65 siswa dari kelas VIII.1, VIII.2 dan VIII. Selanjutnya adapun data siswa yang dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Indralaya Utara

No.	Kelas	Jumlah (orang)
1	VIII.1	22
2	VIII.2	20
3	VIII.3	23
	Jumlah	65

Sumber: admin tata usaha SMP Negeri 2 Indralaya Utara

Dari data ini, peneliti juga melakukan pendataan pada siswa untuk mendapatkan nama siswa yang memiliki akun media sosial *Facebook* dimana untuk mendapatkan data tersebut peneliti membagikan selebaran kertas yang berisi nama, umur, alamat, nama akun, alamat email serta keterangan keaktifan penggunaan media sosial *Facebook*. Dari studi pendahuluan tersebut didapatkan bahwa siswa kelas VIII yang memiliki akun media sosial *Facebook* berjumlah 37 siswa. Kemudian, peneliti juga melakukan observasi pada status, postingan foto dan komentar dari beberapa siswa yang memiliki akun *Facebook*. Peneliti

mendapatkan banyak sekali postingan berupa foto yang berbaur pornografi, status yang tidak sesuai dengan nilai-nilai norma yang ada serta kolom komentar yang menggunakan kata-kata yang tak pantas. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara, didapatkan pada akun media sosial *Facebook* siswa kelas VIII banyak sekali didapatkan postingan status, kiriman foto yang mengandung unsur pornografi dan kalimat yang kasar dan tidak sopan.

Dari permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara?.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan secara praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori sebelumnya yang berkaitan mengenai menjaga perilaku siswa dari penggunaan media sosial.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan wawasan dan pengertian kepada siswa bahwa penggunaan media sosial terdapat pengaruh pada perilaku.

1.4.2.2Orangtua

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada para orangtua mengenai pentingnya menjaga perilaku anak dari penggunaan media sosial.

1.4.2.3 Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada pihak sekolah SMP Negeri 2 Indralaya Utara agar dapat tetap memperhatikan para siswa dalam penggunaan media sosial di kehidupan sehari-hari. Agar selalu memperhatikan tujuan dari media sosial, yaitu untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan kerabat, teman dan saudara yang jauh serta mempermudah mencari informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. (2012). *Pembelajaran Nilai-Karakter (Konstruktivisme dan VCT sebagai Pendekatan Pembelajaran Afektif)*. Jakarta: Rajawali Pers.nd
- Andina, E. (2010). *Studi Dampak Negatif Facebook terhadap Remaja Indonesia. Aspirasi, 1(1)*, 119–142. <http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/jurnalkepakaran/aspirasi-1-1-juni-2010>. Diakses pada 25 April 2017.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaya, Fela. (2015). *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*. <http://download.portalgaruda.org/>. Diakses 25 Agustus 2017.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Pembelajaran Moral (Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya)*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Elly, R., & Aini, N. (2016). *Penanaman Nilai-Nilai Moral pada Siswa di SD Negeri Lampeuneurut. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD, 1*, 68–77. <http://download.portalgaruda.org/article.php>. Diakses pada 27 Maret 2017.
- Gunarso. (2013). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. (2001). *Statistik*. Yogyakarta: Andi.
- I. R. Jeko. (2017). *Indonesia Negara ke-4 dengan Pengguna Facebook Teraktif di Dunia*. <http://teknoliputan6.com/>. Diakses pada 27 April 2017.
- Karjaluoto, E. (2008). *A Primer in Social Media: Examining the Phenomenon, its Relevance, Promise and Risks*. <http://www.smashlab.com/media/whitepapers/a-primer-in-social-media>. Diakses pada 24 Agustus 2017.
- Khairuni, N. (2016). *Dampak positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Ahlak Anak*. *Jurnal Edukasi, 2*, 30–43. Diakses pada 25 Agustus 2017.
- Kurnia, N. (2012). *Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi terhadap Teori Komunikasi*. *Mediator, 6(56)*, 291–296. <http://mediator.fikom.unisba.ac.id>. Diakses pada 26 April 2017.

- Kurniasih, Berlin Sani. (2016). *Revisi Kurikulum 2013 (Implementasi Konsep dan Penerapan)*. Jakarta: Kata Pena
- Kuswana, Wowo Sunarno. (2014). *Bipsikologi Pembelajaran Perilaku*. Bandung: Alfabeta.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*. <http://www.kpai.go.id>. Diakses pada 27 Maret 2017.
- LN, Syamsu Yusuf. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Maya, N. (2015). *Fenomena Cyberbullying di Kalangan Pelajar*. *Jisip*, 4(3), 443–450. <http://download.portalgaruda.org/article.php>. Diakses pada 28 Maret 2017.
- Mayfield, Antony. (2008). *What is Social Media*. iCrossing-ebook. http://www.icrossing.com/uk/sites/default/files_uk/insight_pdf_files/What%20is%20Social%20Media_iCrossing_ebook.pdf. Diakses tanggal 24 Agustus 2017.
- Nasrullah, Rulli. (2016). *Media Sosial (Perspektif Komunikas, Budaya dan Sioteknologi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurjanah, S. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Siswa SMAN 12 Pekanbaru*. *Jom FISIP*, 1(2), 1–8. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/download/2967/2875>. Diakses pada 25 April 2017.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Poespoprodjo, W. (1999). *Filsafat Moral*. Bandung: CV Pustaka Grafika.
- Rakhmat, Jalaluddin. (1986). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja karya.
- Ramadan, Mariana Panji. (2013). *Hubungan Antara Penerimaan Perkembangan Fisik Dengan Kematangan Emosi Pada Remaja Awal*. Universitas Pendidikan Indonesia. http://repository.upi.edu/9377/2/s_psi_0800503_chapter1.pdf Diakses pada tanggal 18 Januari 2018.

- Saputra, Hadi Jaya Sulung. (2012). *Faktor Pendorong dalam Menggunakan Facebook sebagai Media Sosial*. Surabaya. Fakultas Dakwah Institusi Agama Islam Negeri Sunan Ampel.
- Siregar, S. (2010). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian (Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subur. (2015). *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalmedia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Sjarkawi. (2009). *Pembentukan Kepribadian Anak (Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integrasi Membangun Jati Diri)*. 2009. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wardani, Setyo Agustin. (2017). *Facebook Kini Punya 115 Juta Pengguna Aktif di Indonesia*. <http://tekno.liputan6.com/>. Diakses pada 27 Agustus 2017.
- Wiranata, I Gede .A.B. (2005.) *Dasar-Dasar Etika dan Moralitas (Pengantar Kajian Etika Profesi Hukum)*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Yanizon, A. (2016). *Peran Orangtua terhadap Perkembangan Moral Anak dalam Keluarga*, 3(2), 46–55. www.journal.unrika.ac.id. Diakses pada 27 Maret 2017.
- Yusuf, Syamsul. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wikipedia. <http://id.wikipedia.org/wiki/facebook>. Diakses pada 17 Januari 2018
- Zuriah, Nurul. (2008). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara